

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis mengenai Representasi Budaya Betawi Pada Simbol-Simbol dalam Tari Lenggang Nyai di Sanggar Tari Puri Ranggapati yang telah diuraikan, maka dapat disimpulkan bahwa Tari Lenggang Nyai adalah tari kreasi yang diciptakan oleh Wiwiek Widiastuti yang terinspirasi dari kisah nyata Nyai Dasimah, seorang perempuan Betawi yang dikenal teguh dalam mempertahankan prinsip hidup dan haknya di tengah tekanan budaya kolonial. Tarian ini mewakili sosok perempuan Betawi yang anggun, berani, dan kuat, sekaligus mencerminkan semangat ceria, energik, dan energik di masa muda sekarang. Dalam tarian ini, terdapat berbagai simbol budaya Betawi yang muncul dalam gerakan, kostum, dan warna yang digunakan. Simbol-simbol ini tidak hanya bersifat visual, tetapi juga mencerminkan nilai-nilai budaya yang hidup di masyarakat Betawi, seperti kelembutan, keramahan, kesopanan, dan keragaman. Oleh karena itu, penting untuk memahami tidak hanya bentuk simbolisnya, tetapi juga makna budaya yang dikandung di balik setiap unsur tarian yang ditampilkan.

Melalui pendekatan teori interpretatif simbolis Clifford Geertz, Tari Lenggang Nyai dapat dibaca sebagai “teks budaya” yang mempertahankan makna simbolis nilai-nilai kehidupan masyarakat Betawi. Gerakan tari yang lemah namun tegas menandakan simbol kepribadian perempuan Betawi yang lembut, ramah,

namun berprinsip kuat. Kostum seperti kebaya panjang, selempang depan, dan hiasan kepala bukan hanya pelengkap estetika, tetapi simbol kesopanan, keanggunan, dan status sosial yang dihormati dalam budaya Betawi. Warna mencolok yang digunakan, seperti merah, kuning, dan hijau, juga menyampaikan makna yang mendalam dari keberanian, kebahagiaan, kedamaian, dan semangat hidup yang menjadi nilai penting dalam kehidupan masyarakat Betawi. Tari Lenggang Nyai berfungsi sebagai media transmisi budaya yang menafsirkan kembali nilai-nilai tradisional Betawi dan menyampaikannya secara simbolis kepada masyarakat luas. Ini menunjukkan bahwa tarian memiliki kekuatan tidak hanya untuk melestarikan identitas budaya, tetapi juga untuk memperkuat pemahaman kolektif tentang identitas masyarakat melalui simbol-simbol yang berarti.

5.2 Saran

Adapun saran yang dapat diberikan penulis terkait dengan Representasi Budaya Betawi Pada Simbol-Simbol dalam Tari Lenggang Nyai di Sanggar Tari Puri Ranggapati sebagai berikut:

1. Bagi Prodi Pendidikan Antropologi, dapat menggunakan penelitian ini sebagai bahan ajar atau studi kasus, serta menjadikan penelitian ini sebagai referensi untuk mengembangkan penelitian lebih lanjut.
2. Bagi peneliti selanjutnya, dapat mengembangkan penelitian ini dengan melakukan perbandingan Tari Lenggang Nyai dengan tari tradisional maupun tari kreasi lain, baik dari Betawi maupun daerah lain di Indonesia

yang memiliki unsur cerita rakyat ataupun mitos sebagai sumber inspirasinya.

3. Bagi pembaca, terkhususnya masyarakat Betawi diharapkan dapat lebih aktif melestarikan dan mengapresiasi kesenian tari dengan mendukung pertunjukkan lokal dan mengajarkan budaya kepada generasi muda. Selain itu diharapkan juga orang tua mendorong anak-anaknya untuk mengikuti kegiatan seni, termasuk seni tari sebagai cara memperkenalkan dan menjaga identitas budaya Betawi.

